



**PANDUAN**  
**SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL**  
**PROSES AKADEMIK**  
**PRODI PROFESI**



**KANTOR PENJAMINAN MUTU**  
**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

**Januari, 2022**



## LEMBAR IDENTITAS

	<b>INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER</b> Kampus ITS, Jl. Raya ITS, Keputih Sikolilo, Surabaya, 60111 Telpon (031) 5994251 URL <a href="http://www.its.ac.id">www.its.ac.id</a>	<b>Nomer:</b>  <b>10.12.8</b>
	<b>STANDAR MUTU SPMI – PRODI PROFESI</b> <b>(<i>Quality Standards</i>)</b>	Revisi: 0 Halaman :

# SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

## **TIM PENYUSUN**

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, MT  
Dr. Ir. Lailatul Qadariyah, S.T., M.T., IPM.  
Prof. Ir. Erma Suryani, S.T., M.T., Ph.D.  
Prof. Ir. Moses L. Singgih, Ph.D., IPU. ASEAN.Eng.  
Prof. Ir. Ridho Bayuaji, S.T., M.T., Ph.D., IPM.A.Eng.  
Prof. Ir. I Made Yulistya Negara, S.T., M.Sc., Dr.Eng, IPM.ASEAN.Eng.  
Ir. Budi Suswanto, S.T., M.T., Ph.D., IPM.ASEAN.Eng.  
Dr.Eng. Ir. Ardyono Priyadi, ST., M.Eng, IPM, ASEAN.Eng.  
Ir. Dimas Anton Asfani, ST., MT., Ph.D., IPM, ASEAN.Eng.  
Dr.Eng. Ir. Raden Darmawan, S.T., M.T., IPM.

## KATA PENGANTAR

ITS sebagai PTN Badan Hukum yang diberi amanah oleh pemerintah, diharapkan mampu menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, dengan paling paling sedikit 60% (enam puluh persen) Program Studi ber peringkat akreditasi unggul. ITS menyelenggarakan pendidikan profesi sejak tahun 2017, melalui skema Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Dengan memperhatikan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Keinsinyuran, dituntut lulusan dengan tetap mempunyai karakter sesuai dengan Pancasila, dan beraskan profesionalitas, integritas, etika, keadilan, keselarasan, kemanfaatan, keamanan dan keselamatan, kelestarian lingkungan hidup, dan keberlanjutan. Asa tersebut dibentuk dari pelaksanaan pendidikan di ITS.

Untuk itu, harus dilakukan penjaminan mutu lulusan dan proses pendidikan yang diminta oleh masyarakat, dan memenuhi Undang-Undang yang berlaku. Tuntutan terhadap penjaminan mutu seluruh proses pendidikan untuk peningkatan kepercayaan masyarakat, maka seluruh penyelenggaraan proses pembelajaran di Prodi dipastikan berkualitas, dan minimum sesuai dengan standar nasional tentang penyelenggaraan pendidikan profesi insinyur.

Standar yang digunakan di dalam SPMI prodi profesi mengacu pada Undang-undang ke insinyuran dan standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti).

Buku ini merupakan buku panduan, yang berisi; (1) dasar pelaksanaan SPMI, (2) Maksud dan Tujuan pelaksanaan SPMI, (3) Kriteria yang digunakan dalam SPMI, dan (4) Jadwal pelaksanaan SPMI pada Prodi Profesi.

Semoga buku panduan ini dapat bermanfaat bagi bagi bidang I dalam melaksanakan tindak lanjut atas hasil temuan, dan akan terjadi improvement secara kontinyu.

Surabaya, Januari 2022  
Kepala KPM,

Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, MT

## DAFTAR ISI

<b>1</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1	Dasar Hukum	1
1.2	Sistem Penjaminan Mutu	1
1.3	Penyelenggaraan Pendidikan untuk Prodi Profesi di ITS	2
<b>2</b>	<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN ITS</b>	<b>4</b>
2.1	Capaian Pembelajaran Lulusan	4
2.2	CPL yang Dibebankan pada MK	7
<b>3</b>	<b>MAKSUD, TUJUAN DAN PELAKSANAAN SPMI</b>	<b>14</b>
3.1	Tujuan SPMI	14
3.2	Pelaksanaan SPMI	15
3.3	Tahapan Pelaksanaan SPMI	16
3.4	Auditor SPMI untuk Prodi Profesi	17
<b>4</b>	<b>KRITERIA DAN PENILAIAN SPMI PRODI PROFESI</b>	<b>18</b>
4.1	Kriteria Penilaian SPMI Prodi Profesi	18
4.2	Nilai dan Bobot setiap Kriteria	25
4.3	Penilaian SPMI	27
<b>5</b>	<b>CARA PENGISIAN SPMI ONLINE UNTUK AUDITEE</b>	<b>28</b>
<b>6</b>	<b>PENUTUP</b>	<b>33</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus PPEPP sebagai prinsip di dalam SPMI.....	2
Gambar 2.1 PPEPP dalam proses pembelajaran prodi profesi di ITS untuk meraih CPL yang telah ditetapkan. ....	9
Gambar 2.2 Keselarasan hirarki CP pada MK .....	10
Gambar 5.1 Tampilan halaman depan di dalam form excel pencatatan hasil audit.....	28
Gambar 5.2 Tampilan sheet "DESK EVALUASI" pada excel untuk pengisian nilai oleh Auditor..	29
Gambar 5.3 Tampilan "contoh" nilai yang diisikan oleh auditor saat Desk Evaluasi .....	29
Gambar 5.4 Tampilan nilai pada sheet 'SKOR DE" hasil dari nilai Auditor .....	30
Gambar 5.5 Tampilan dari sheet 'AUDITOR' sebagai tempat isian nilai saat Visitasi. ....	30
Gambar 5.6 Tampilan dari Sheet "SKOR AKHIR" sebagai hasil akhir nilai saat visitasi oleh Auditor .....	30

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Program SPMI pada Prodi Profesi .....	15
Tabel 3.2 tahapan pelaksanaan SPMI pada pengelolaan dan penyelenggaraan pada Prodi Profesi.....	16
Tabel 3.3 Peran Auditee pada Audit Pelaksanaan Prodi Profesi.....	17
Tabel 4.1 Kriteria yang digunakan di dalam SPMI Prodi Profesi .....	19
Tabel 4.2 Bobot untuk setiap pertanyaan pada SPMI Prodi Profesi .....	25



## DAFTAR ISTILAH DAN DAFTAR SINGKATAN

**Asesmen** atau Penilaian adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan.

**Audit berbasis risiko** adalah sebuah metode audit internal untuk memberikan jaminan bahwa risiko pada sebuah institusi telah dikelola sesuai dengan batasan risiko (*risk appetite*) yang telah ditetapkan oleh institusi.

**Audit Sistem** adalah audit terhadap kecukupan kebijakan dan prosedur organisasi untuk memenuhi persyaratan-persyaratan standar sistem audit mutu.

**Audit Kepatuhan** adalah pemeriksaan terhadap setiap prosedur atau Instruksi Kerja (IK) telah dilaksanakan secara tertib dan benar. Audit kepatuhan dilakukan melalui kunjungan di tempat teraudit/ visitasi.

**Akreditasi** merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

**Auditor** adalah orang yang memiliki kemampuan dan kualifikasi untuk melakukan audit mutu.

Bukti Audit (**Audit Evidence**) adalah catatan, pernyataan, fakta atau informasi lainnya yang relevan dengan kriteria audit dan dapat diperiksa. Bukti audit dapat bersifat kualitas atau kuantitas.

**Auditee** atau teraudit adalah Organisasi/ unit kerja/ orang yang diaudit.

**Ketua Tim Auditor (Lead auditor)** adalah orang yang ditunjuk untuk mengelola audit dan memimpin pelaksanaan audit dengan dibantu beberapa auditor.

**Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi** selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

**Bukti Audit (Audit Evidence)** adalah rekaman (*records*), dan pernyataan fakta/ informasi yang relevan dengan kriteria audit yang dapat diverifikasi.

**Borang** adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu program studi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

**Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi** yang selanjutnya disingkat CPL Prodi adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

**Check List (Daftar Tilik)** adalah daftar pertanyaan yang disusun berdasar hasil audit dokumen untuk diverifikasi lebih lanjut dalam audit lapangan/visitasi/kepatuhan.

**Dosen** adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

**Departemen** adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

**Fakultas** adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

**Kantor Penjaminan Mutu**, adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

**Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia** yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

**Ketua Tim Auditor** adalah orang yang ditunjuk untuk mengelola audit dan memimpin pelaksanaan audit dengan dibantu beberapa auditor atau disebut juga sebagai *Lead Auditor*.

**Ketidaksesuaian** yang selanjutnya disingkat KTS atau ketidakpatuhan adalah kondisi tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan.

**Kriteria Audit (*Audit Criteria*)** adalah Kebijakan, prosedur atau persyaratan yang digunakan sebagai referensi.

**Klien** adalah seseorang atau organisasi yang meminta audit.

**Kriteria Audit** adalah kebijakan, prosedur, dan persyaratan yang dipakai sebagai rujukan (referensi).

**Observasi** selanjutnya disingkat OB adalah temuan/ *finding* yang menunjukkan ketidakcukupan terhadap persyaratan yang memerlukan penyempurnaan.

**Mata Kuliah** adalah satuan pelajaran yang diajarkan di tingkat perguruan tinggi.

**Pemantauan** atau monitoring adalah pengamatan suatu proses atau suatu kegiatan dengan maksud untuk mengetahui apakah proses atau kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan apa yang diharuskan dalam isi standar/ persyaratan.

**Program Studi** yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

**Pembelajaran** adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

**Pangkalan Data Perguruan Tinggi** yang selanjutnya disingkat **PDPT** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

**Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

**Pendidikan Tinggi** adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

**Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum** selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang didirikan oleh Pemerintah yang berstatus sebagai subyek hukum yang otonom.

**Rencana Asesmen dan Evaluasi** yang selanjutnya disingkat dengan RAE merupakan perencanaan

penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh dosen atau bersama tim, berisi paling sedikit: a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; b. Waktu pelaksanaan asesmen dan / atau evaluasi, c. sub Capaian Pembelajaran MK (Sub CP MK), d. bentuk asesmen yang dilakukan, dan e. bobot dari asesmen yang dilakukan untuk meraih Sub CP MK.

**Sistem Penjaminan Mutu Internal** yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

**Sistem Penjaminan Mutu Eksternal** yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

**Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi** yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDPT.

**Standar Mutu (*quality standards*)** adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non-akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

**Standar Mutu Institusi** yang selanjutnya disingkat **SMI** adalah standar yang ditetapkan secara internal oleh ITS di luar dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

**Standar Nasional Pendidikan** adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Standar Pendidikan Tinggi** yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

**Standar Nasional Penelitian** adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat** adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**Standar Nasional Pendidikan Tinggi** yang selanjutnya disingkat **SNDikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

**Satuan Kegiatan Ekstrakurikuler Mahasiswa**, yang selanjutnya disingkat SKEM, adalah satuan yang digunakan untuk mengukur kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dan berfungsi sebagai salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Program Sarjana Terapan dan Sarjana.

**Temuan (*Findings*)** adalah pernyataan yang berisi fakta yang dicatat selama audit dan didukung dengan bukti-bukti obyektif. Bukti obyektif dapat berupa: catatan/ dokumen/ arsip bersifat kualitatif atau kuantitatif, serta pernyataan responden fakta mutu pelayanan, eksistensi dan implementasi elemen-elemen sistem mutu.

**Tridharma Perguruan Tinggi** adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

**Klien (*Client*):** organisasi/perorangan yang mempunyai hak untuk mengatur atau hak kontrak untuk meminta audit

**Teraudit (*Auditee*)** adalah Organisasi/ unit kerja/ orang yang diaudit. Teraudit bisa sekaligus sebagai klien.

**Temuan Audit (*Audit Findings*)** adalah hasil dari evaluasi bukti audit yang dikumpulkan yang berlawanan dengan kriteria audit.

**Teraudit** adalah suatu organisasi yang diaudit (*Auditee*)

# **1 PENDAHULUAN**

## **1.1 DASAR HUKUM**

Dasar hukum pelaksanaan SPMI di sebuah perguruan tinggi, adalah:

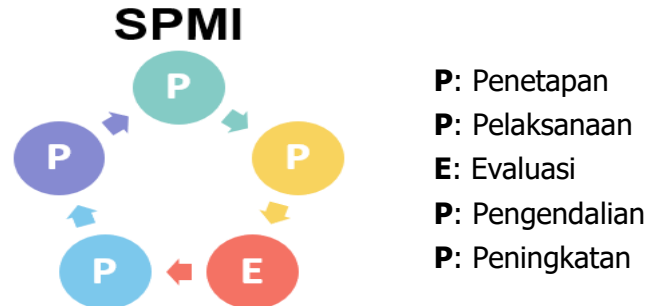
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2015, tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2013, tentang Penetapan ITS sebagai Perguruan Tinggi Negeri BerBadan Hukum (PTNBH).
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020, tentang pembukaan, penutupan dan perubahan nama Prodi dan Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016, tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.
9. Peraturan Senat Akademik ITS Nomor 2 tahun 2016 tentang Kebijakan dan Arah Pengembangan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
10. Peraturan Rektor ITS Nomor 24, 25 dan 26 Tahun 2019 tentang organisasi dan tata kerja di ITS.
11. Rencana Strategis ITS Tahun 2021 – 2025.

## **1.2 SISTEM PENJAMINAN MUTU**

Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi, atau dikenal dengan singkatan PPEPP. Sebuah siklus yang terus menerus dilakukan untuk mengendalikan dan meningkatkan kualitas proses pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas:<sup>1</sup>

1. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
2. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi (SPT), atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar <sup>8</sup>.



Gambar 1.1 Siklus PPEPP sebagai prinsip di dalam SPMI

Standar pendidikan tinggi terdiri atas: (1) standar nasional pendidikan tinggi - SN Dikti sebagai standar minimal yang harus dipenuhi, dan (2) standar pendidikan tinggi - SPT.

SPMI mempunyai tujuan:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin agar pembelajaran pada program studi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

### 1.3 PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN UNTUK PRODI PROFESI DI ITS

Penyelenggaraan pendidikan di ITS, terdiri dari: pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi. Dengan berdirinya prodi profesi insinyur, dimana penyelenggaraannya di bawah pengelolaan Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMTS) sejak Oktober tahun 2021. Yang berperan sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) adalah SIMTS. SIMTS mengelola 3 program studi, yaitu: (i) Prodi S2 Manajemen Teknologi, (ii) Prodi S3 Manajemen Teknologi, (iii) Prodi S2 Inovasi Sistem dan Teknologi, dan (iv) Prodi Profesi Insinyur (PSPPI).

Saat ini, Program Profesi Insinyur yang diselenggarakan oleh ITS melalui Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang pengelolaan di tahun sebelumnya berada di bawah Fakultas Vokasi ITS. Untuk tahun 2022 ini pengelolaan nya berpindah ke SMITS.

## **2 STANDAR STANDARD YANG DIGUNAKAN UNTUK AUDIT MUTU**

Standard yang digunakan untuk audit mutu pelaksanaan pendidikan di Prodi PPI, yang menjadi fokus di dalam area audit, sesuai dengan SN dikti akan dijabarkan di dalam sub bab berikut.

### **2.1 STANDARD KOMPETENSI LULUSAN**

Kompetensi lulusan dideskripsikan dalam bentuk Capaian Pembelajaran Lulusan(CPL). Di dalam Peraturan Rektor No. 17 Tahun 2017, dengan merujuk pada kebijakan nasional yaitu:

- (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)
- (2) Peraturan pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember<sup>7</sup>, dan
- (3) Peraturan Senat Akademik Nomor 5 Tahun 2016, tentang arah kebijakan pengembangan kurikulum Institut Teknologi sepuluh Nopember
- (4) Peraturan Senat Akademik Nomor 2 Tahun 2016, tentang kebijakan dan arah pengembangan akademik

Kebijakan di atas, mengarahkan bahwa kurikulum berdasarkan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh masing-masing program studi dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan minimum yang ditetapkan oleh SN Dikti, serta dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan harus mencakup Unggulan ITS.

#### **2.1.1 Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan**

Rumusan capaian Pembelajaran lulusan wajib mengacu pada deskripsi capaian Pembelajaran lulusan SN Dikti, memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI level 7, memuat nilai-nilai ITS, mengakomodasi isu perkembangan terkini dan masukan dari stakeholder internal dan eksternal.

##### **A. Deskripsi CPL – Aspek Sikap**

Deskripsi CPL dalam aspek Sikap untuk prodi profesi, harus memenuhi SN Dikti yang dituliskan di dalam Tabel berikut ini:



<b>SIKAP</b>	<b>Deskripsi CPL</b>
S-1	bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S-2	menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
S-3	berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
S-4	berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S-5	menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S-6	bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S-7	taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
S-8	menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S-9	menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang
S-10	keahliannya secara mandiri; dan menginternalisasi
S-11	menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

### **B. Deskripsi CPL – Aspek Ketrampilan Umum**

CPL dalam aspek ketrampilan umum (KU) untuk Prodi Profesi sesuai dengan SN Dikti, dituliskan di dalam Tabel berikut ini.

<b>Ketrampilan Umum (KU)</b>	<b>Deskripsi CPL</b>
KU-1	mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya;
KU-2	mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;
KU-3	mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya

<b>Ketrampilan Umum (KU)</b>	<b>Deskripsi CPL</b>
	inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya;
KU-4	mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat;
KU-5	mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja;
KU-6	mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi;
KU-7	mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
KU-8	mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
KU-9	mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya;
KU-10	mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;

### **C. CPL Prodi dalam aspek Ketrampilan Khusus dan Pengetahuan.**

CPL prodi profesi dalam aspek Ketrampilan Khusus dan Pengetahuan, disusun sesuai dengan:

- i. Bidang keilmuan dan disiplin
- ii. Level 7 (tujuh) KKNI
- iii. Hasil tracer study
- iv. dan aspek lain yang dipandang perlu untuk memenuhi kemampuan sesuai dengan tujuan pendidikan Prodi Profesi

#### **2.1.2 Reformulasi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**

Deskripsi CPL dalam aspek Sikap, Ketrampilan Umum, Ketrampilan Khusus dan Pengetahuan dari Prodi PPI, dapat direformulasi atau disederhanakan menjadi beberapa deskriptor CPL dengan jumlah yang lebih sedikit. CPL hasil reformulasi /

penyederhanaan dipastikan memenuhi kualifikasi kemampuan sesuai dengan SN Dikti dan KKNI.

Pemeriksaan atas kesesuaian kualifikasi kemampuan CPL PPI dapat ditunjukkan di dalam bentuk formulir yang ada pada Tabel berikut ini.

CPL sesuai SN DIKTI	CPL HASIL REFORMULASI					
	CPL-1	CPL-2	CPL-3	...	...	CPL-N
<b>ASPEK SIKAP</b>						
S-1	V		V			
S-2		V				
...						
<b>ASPEK KETRAMPILAN UMUM (KU)</b>						
KU-1						
KU-2						
...						
<b>ASPEK KETRAMPILAN KHUSUS (KK)</b>						
KK-1						
KK-2						
...						
<b>ASPEK PENGETAHUAN</b>						
P-1						
P-2						

Keterangan:

Beri tanda V, pada kolom kesesuaian dari kualifikasi kemampuan antara CPL versi SN Dikti dengan CPL hasil reformulasi.

### 2.1.3 CPL yang Dibebankan pada MK

Beberapa CPL pada aspek sikap dan ketrampilan umum, pengetahuan dan keterampilan khusus untuk pendidikan profesi akan dicapai melalui proses pembelajaran. Kemampuan tersebut harus dirancang oleh dosen / tim dosen pengampu dan kemudian menuangkannya dalam bentuk RPS – rencana pembelajaran semester. Kemampuan yang diraih oleh mahasiswa, dipastikan untuk dapat diamati dan diukur oleh Dosen/tim Dosen, serta dilakukan evaluasi terhadap seluruh hasil ukur apakah mahasiswa telah mencapai kemampuan sesuai dengan yang dirancang oleh dosen / tim dosen, dalam

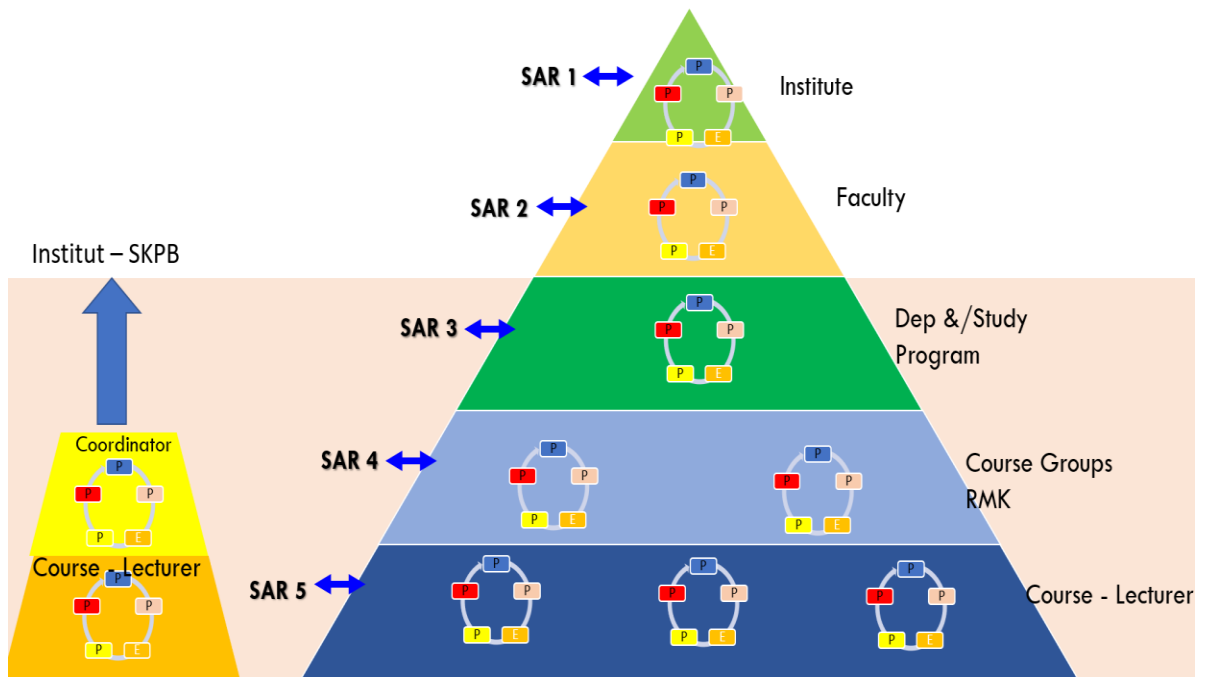
bentuk Rencana Asesmen dan Evaluasi (RAE). Beberapa kemampuan dapat diukur melalui bentuk tugas, yang dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri atau berkelompok dengan luaran yang telah ditetapkan oleh dosen/tim dosen. Semua bentuk tugas harus direncanakan dan disosialisasikan kepada mahasiswa dan dituangkan dalam bentuk dokumen rencana tugas (RT).

Berdasarkan perangkat pembelajaran yang disebut di atas: yaitu: (i) RPS, (ii) RAE dan (iii) RT, dosen/tim dosen akan menyelenggarakan pembelajarannya dengan didukung oleh fasilitas, dan sarana serta prasarana yang telah disediakan program studi. Penyelenggaraan pembelajaran harus dimonitor, dievaluasi, agar sesuai dengan dokumen perangkat pembelajaran, dan dokumen monitoring dan evaluasi ini dicatat untuk kemudian digunakan sebagai rapat tinjauan di program studi profesi untuk kemudian dapat ditundaklanjuti dalam program / aktifitas pada semester berikutnya.

Dokumen perangkat pembelajaran untuk MK yang sama dan kelas berbeda, dipersyaratkan bahwa: (1) RPS harus sama untuk semua kelas, (2) RAE dan RT dapat berbeda untuk kelas yang berbeda, bila cara mengukur kemampuan mahasiswa dilakukan dengan cara yang berbeda.

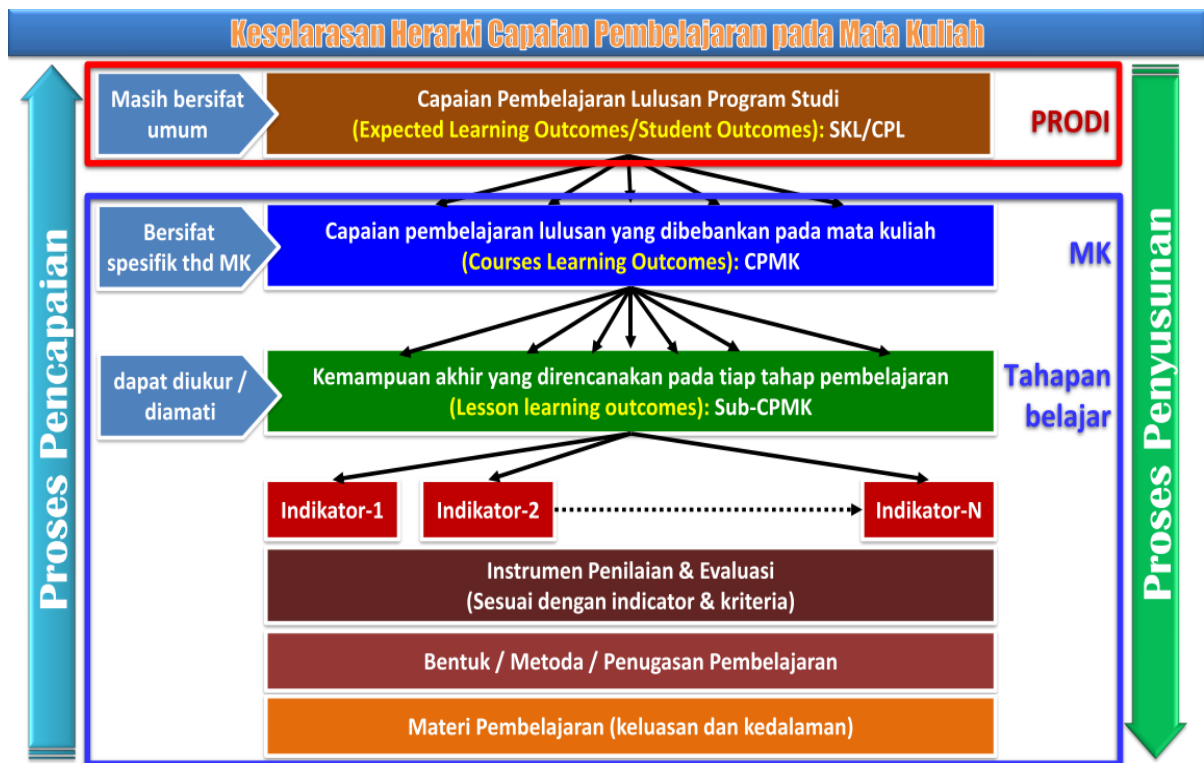
Kemampuan mahasiswa yang diperoleh melalui proses pembelajaran di Prodi, dalam rangka untuk mencapai CPL Prodi. Sebagai penjaminan mutu terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, maka perlu dilakukan audit terhadap proses dan hasil pembelajarannya melalui audit mutu internal.

Gambar 2.2 berikut ini, menunjukkan prinsip PPEPP di dalam SPMI, untuk ketercapaian CPL, melalui ketercapaian kemampuan pada MK. Ketercapaian CPL diperoleh secara bersama, akumulasi, dan integrasi antara pembelajaran di Prodi. Tingkat ketercapaian MK dinyatakan secara akumulasi dalam IPK kelas, di mana setiap awal semester masing-masing level penanggung jawab menetapkan target nya. Target yang ditentukan di awal semester oleh Institut (SAR level 1), harus selaras dengan target yang ditentukan oleh Fakultas (SAR level 2), dan selaras dengan yang ditetapkan oleh Kaprodi, Ketua RMK dan Dosen MK pada SAR Level 3, 4 dan 5.



Gambar 2.1 PPEPP dalam proses pembelajaran prodi profesi di ITS untuk meraih CPL yang telah ditetapkan.

CPL yang dibebankan pada MK adalah CPL pada aspek Sikap dan / atau KU dan / atau aspek KK dan / atau aspek Pengetahuan yang telah dirancang oleh Prodi masing-masing. Gambar 2.1 di bawah ini merupakan hirarki dalam proses penyusunan rencana pembelajaran, dan proses pencapaian CP MK.



Gambar 2.2 Keselarasan hirarki CP pada MK

## 2.2 STANDAR ISI PEMBELAJARAN

Standar isi merupakan kedalaman dan keluasan dari bahan kajian yang termuat di dalam dokumen kurikulum Prodi. Dimana beberapa ketentuan pada kurikulum adalah sbb:

1. Kurikulum pada Prodi Profesi harus memuat tujuan dan sasaran dari kurikulum secara eksplisit merujuk pada visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi yang menunjang visi dan misi ITS.
2. Kurikulum pada Prodi Profesi mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 7 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti).
3. Kurikulum pada Prodi Profesi disusun dengan melibatkan stakeholder / pemangku kepentingan internal dan eksternal dan direview oleh pakar disiplin teknik, industri pengguna, asosiasi profesi insinyur, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
4. Prodi Profesi melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum paling sedikit satu kali dalam setahun dan hasil evaluasi digunakan sebagai perbaikan, pengembangan kurikulum. Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum dilakukan melalui:

- a. Evaluasi hasil dan proses pembelajaran, dan
  - b. Evaluasi substantif, tes atau pengukuran hasil belajar.
  - c. Proses sirkular yang berfungsi untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian.
  - d. Evaluasi digunakan oleh UPPS untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai kriteria, proses pembelajaran dan penilaian hasil CPL Prodi.
5. Prodi Profesi melakukan pengembangan kurikulum paling lama setiap 5 tahun dengan melibatkan stakeholder internal dan stakeholder eksternal serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.
  6. Materi Matakuliah Prodi Profesi harus mengandung kedalaman dan keluasan sesuai dengan CPL.

### **2.3 STANDARD PROSES PEMBELAJARAN**

Standar proses pembelajaran, mencakup:

- a. karakteristik proses Pembelajaran;
- b. perencanaan proses Pembelajaran;
- c. pelaksanaan proses Pembelajaran; dan
- d. beban belajar mahasiswa.

#### **2.3.1 RPS MK**

Sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020, Pasal 12, bahwa: Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS dikembangkan oleh Dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. RPS paling sedikit memuat:

- a. nama Program Studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama Dosen pengampu;
- b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap Pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;

- d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- e. metode pembelajaran;
- f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan i.
- i. daftar referensi yang digunakan.

### **2.3.2 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan RPS, dengan memenuhi ketentuan berikut ini:

1. 1 (satu) semester terdiri dari 16 minggu kegiatan belajar termasuk di dalamnya evaluasi terhadap proses dan hasil belajar.
2. Metode pembelajaran yang digunakan dapat menggunakan satu atau lebih metode, yaitu:
  - a. diskusi kelompok,
  - b. simulasi,
  - c. studi kasus,
  - d. Pembelajaran kolaboratif,
  - e. Pembelajaran kooperatif,
  - f. Pembelajaran berbasis proyek,
  - g. Pembelajaran berbasis masalah, atau
  - h. metode Pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
3. Bentuk pembelajaran yang digunakan dapat berbentuk:
  - a. kuliah;
  - b. responsi dan tutorial;
  - c. seminar;
  - d. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja;
  - e. penelitian, perancangan, atau pengembangan;
  - f. pelatihan militer;
  - g. pertukaran pelajar;
  - h. magang;
  - i. wirausaha; dan/atau
  - j. bentuk lain pengabdian kepada masyarakat.

Dan wajib menggunakan bentuk pada huruf e dan j di atas.



4. (i) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
    - a. kegiatan proses belajar 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
    - b. kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
    - c. kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
  - (ii) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran berupa seminar atau bentuk lain yang sejenis, terdiri atas:
    - a. kegiatan proses belajar 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
    - b. kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
  - (iii) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, Penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, dan/atau Pengabdian kepada Masyarakat, 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
5. Rencana tugas (RT) untuk seluruh mata kuliah sebagai rencana pengalaman belajar mahasiswa, diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester. Formulir RT mahasiswa harus memuat:
    - a. Nama dan Kode MK, semester, bobot sks, nama dosen pengampu;
    - b. Sub CP MK;
    - c. Bentuk tugas;
    - d. Luaran tugas;
    - e. Deskripsi tugas;
    - f. Jadwal pelaksanaan tugas;
    - g. Indikator, kriteria dan bobot penilaian tugas;
    - h. Daftar rujukan yang digunakan untuk penyelesaian tugas
  6. Lama studi - paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelesaikan program sarjana, atau program diploma empat/sarjana terapan, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 24 (dua puluh empat) satuan kredit semester.
  7. Pengakuan pengalaman belajar mahasiswa dapat dikonversikan ke dalam sks, dalam program rekognisi pembelajaran lampau (RPL) sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan merujuk pada CPL dan CPL yang dibebankan pada MK.

## **2.4 STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN**

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran mahasiswa, harus menggunakan prinsip penilaian. Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Penilaian proses dan hasil pembelajaran mahasiswa dapat dilakukan oleh salah satu atau kombinasi berikut ini:
  - a. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu;
  - b. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
  - c. Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.
2. Penilaian proses dapat menggunakan instrumen berupa rubrik, dan penilaian terhadap hasil pembelajaran dapat menggunakan portofolio atau karya desain;
3. Prosedur penilaian mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir.
4. Prosedur penilaian dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.

## **3 MAKSUD, TUJUAN DAN PELAKSANAAN SPMI**

### **3.1 TUJUAN SPMI**

Pelaksanaan SPMI di ITS untuk melaksanakan peraturan pemerintah yang tertuang pada Permenristekdikti No 62/2016, dan salah satu yang terpenting adalah untuk menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada level Prodi. Proses penjaminan mutu di dalam pelaksanaan pendidikan Prodi PPI, didasarkan atas prinsip dalam siklus PPEPP. SPMI yang diselenggarakan oleh ITS mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menjalankan kewajiban yang telah diatur di dalam UU No.12 Tahun 2012
2. Mengendalikan proses dan hasil pendidikan, sehingga akan menghasilkan lulusan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan KKNI level 7.
3. Menjalankan kriteria dalam SPME, baik SPME nasional melalui BAN-PT dan /LAM serta badan akreditasi internasional.

Dengan memperhatikan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020, bahwa akreditasi yang dilakukan oleh badan akreditasi internasional yang diakui, akan menjadi peringkat “unggul”. Badan akreditasi akan menilai, meng evaluasi pelaksanaan pendidikan dengan berbasis pada *outcome*, atau dikenal dengan istilah *OBE – Outcomes Based Education*. Dalam penilaian OBE didasarkan pada CPL yang telah ditetapkan oleh Prodi berdasarkan CPL yang distandarkan oleh asosiasi profesi / asosiasi Prodi terkait. Pencapaian CPL Prodi melalui CP MK yang dilaksanakan di Prodi. OBE dapat dimaknai sebagai “keselarasan” / *constructive alignment*, dalam 3 (tiga) perspektif, yaitu: (i) *Outcomes Based Curriculum*, (ii) *Outcomes Based Learning*, dan (iii) *Outcomes Based Assessment and Evaluation*.

### 3.2 PELAKSANAAN SPMI

Pelaksanaan SPMI dilakukan dengan mengikuti jadwal berikut ini:

Tabel 3.1 Program SPMI pada Prodi Profesi

SPMI	
<b>Landasan hukum</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UU No 12/2012</li> <li>• PP No 4/ 2014</li> <li>• Statuta ITS, PP No 54/2015</li> <li>• Permenristekdikti No 62/2016</li> <li>• Permendikbud No. 3/2020</li> <li>• Permendikbud No. 5 / 2020</li> <li>• Permendikbud Ristek No.39/2022</li> <li>• Renstra ITS PTNBH 2015-2020</li> </ul>
<b>Tujuan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjaminan mutu internal akademik</li> <li>• Mendukung penjaminan mutu eksternal akademik dan non akademik</li> </ul>
<b>Standar yang digunakan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti)</li> </ul>
<b>Pelaksanaan kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan Standar yang ditetapkan dalam SPMI ITS</li> </ul>
<b>Periode pelaksanaan</b>	<p>Tahun akademik 2021/2022 semester Gasal dan Genap 2021/2022</p> <p>Tahun akademik 2020/2021 semester Gasal dan Genap 2020/2021</p>
<b>Data yang digunakan</b>	<p>Data 4 semester sesuai dengan tahun akademik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semester Gasal 2021/2022</li> <li>2. Semester Genap 2021/2022</li> <li>3. Semester Gasal 2020/2021</li> <li>4. Semester Genap 2020/2021</li> </ol>

SPMI	
<b>Jenis data</b>	Data terkait dengan akademik (sesuai dengan standar yang digunakan)
<b>Media yang digunakan</b>	<i>On line</i> dalam laman spmi.its.ac.id
<b>Sistem audit</b>	Audit dokumen / audit kepatuhan / desk evaluation secara <i>online</i> , dan audit lapangan / visitasi

### 3.3 TAHAPAN PELAKSANAAN SPMI

Tahapan pelaksanaan SPMI, dengan melalui tahap yang ditunjukkan pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.2 tahapan pelaksanaan SPMI pada pengelolaan dan penyelenggaraan pada Prodi Profesi

Tahap ke	Aktifitas	Keterangan
<b>1</b>	Sosialisasi instrumen	Informasi Melalui sistem online pada laman its.ac.id/kpm Surat pemberitahuan melalui e - perkantoran
<b>2</b>	Penetapan Jadwal pelaksanaan oleh KPM dan Prodi	20 Juli 2022
<b>3</b>	Rapat bersama penyamaan persepsi tentang standar dan teknis pelaksanaan SPMI Prodi Profesi, antara KPM, dan Pengelola Prodi	27 Juli 2022
<b>4</b>	Upload Dokumen pendukung SPMI pada email KPM, serta download bukti pelaksanaan proses pembelajaran melalui: i. MyClassroom ii. Integra ITS	Maks. 5 Agustus 2022
<b>5</b>	Penilaian oleh Auditor independent berdasarkan dokumen yang upload dan sistem SIM	8 - 12 Agustus 2022
<b>6</b>	Penyusunan Laporan	Minggu ke 1 September 2022

Pelaksanaan SPMI melalui Audit, dilakukan terhadap auditee dengan memperhatikan peran nya di dalam proses pembelajaran tersebut. Auditee yang akan melaksanakan proses AMI dibagi dalam 3 (tiga) kategori, yang ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 3.3 Peran Auditee pada Audit Pelaksanaan Prodi Profesi

Kode	Peran	
<b>U</b>	UPPS yang diwakili oleh Fakultas	Sebagai unit pengelola program studi
<b>K</b>	Pengelola Prodi	Sebagai koordinator Mata Kuliah
<b>D</b>	Dosen / tim Dosen	Sebagai pelaksana dan penilai, serta evaluasi proses pembelajaran. Perwakilan dari dosen sebanyak minimal 3 (tiga).

### 3.4 AUDITOR SPMI UNTUK PRODI PROFESI

Auditor SPMI untuk Prodi profesi, ditunjuk oleh Kantor Penjaminan Mutu, dengan memperhatikan beberapa kriteria berikut ini:

1. Berpengalaman dalam melakukan penilaian / asesmen proses pembelajaran sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi, dan
2. Berpengalaman dalam melakukan Audit dengan prinsip tidak memihak dan menghindari pertentangan kepentingan, bersikap netral, tanpa prasangka (berfikir positif), dan saat membuat keputusan auditor terbebas dari segala macam intervensi.

Auditor pada prodi profesi dari perwakilan beberapa Fakultas. Setiap audit diketuai oleh seorang Ketua dan minimal 1 (satu) anggota.

## **4 KRITEKRIA DAN PENILAIAN SPMI PRODI PROFESI**

Pada bab 4 ini, Auditor dapat mengembangkan penilaian atas substansi.

### **4.1 KRITEKRIA PENILAIAN SPMI PRODI PROFESI**

Kriteria yang digunakan di dalam melakukan Audit pada SPMI Prodi profesi, didasarkan pada SN Dikti, dan sebagian dari kriteria APS 4.0. Kriteria sebuah proses pembelajaran dengan memperhatikan PPEPP. Pada tabel 4.1 berikut merupakan penjelasan dari masing-masing kriteria.

Tabel 4.1 Kriteria yang digunakan di dalam SPMI Prodi Profesi

No	Auditee	Tahap	Indikator
<b>P - Perencanaan</b>			
1	U, K	Ketersediaan dokumen kurikulum yang memuat: 1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) 2. Struktur Mata Kuliah (MK) 3. Matriks antara CPL dengan MK	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dokumen yang memuat Deskripsi CPL</li> <li>✓ Website Prodi dan / UPPS yang memuat CPL</li> <li>✓ Dokumen yang memuat Struktur MK</li> <li>✓ Dokumen yang memuat Matriks antara CPL dengan MK</li> </ul>
2	U, K	Ketersediaan panduan pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Dokumen Panduan RPL</li> <li>✓ Website Prodi dan / UPPS yang memuat Panduan RPL</li> </ul>
3	U, K, D	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah RPS yang tersedia</li> <li>✓ Kelengkapan unsur RPS sesuai dengan SN Dikti</li> <li>✓ Kesesuaian dokumen RPS dengan template dari ITS.</li> <li>✓ <i>Link dengan keberadaan dokumen RPS (Dapat diperoleh dari My ITSClassroom)</i></li> </ul>
4	K, D, M	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran MK, serta ditinjau ulang secara berkala.	<p><i>Keterangan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Upload dokumen RPS atau input Link keberadaan dokumen RPS pada g.drive / my ITS classroom (dengan catatan: pemberian akses)</li> <li>✓ Upload dokumen modul ajar atau input Link keberadaan modul ajar MK pada g.drive / MyITS Classroom untuk seluruh MK (dengan catatan: pemberian akses)</li> </ul>
5	K, D, M	Kemudahan akses RPS oleh mahasiswa dan stakeholder	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bukti letak dokumen (dalam bentuk print screen) atau input Link letak RPS pada website UPPS dan/atau</li> </ul>

No	Auditee	Tahap	Indikator
			MyClassroom
6	K,D, M	Ketersediaan dokumen Rencana Asesmen dan Evaluasi, serta Rencana Tugas	✓ Link letak RAE dan RT pada website UPPS dan/atau MyClassroom
		<b>P-Pelaksanaan</b>	
7	K, D, M	Mutu Pelaksanaan pembelajaran (interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar), dengan karakteristik: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. interaktif,</li> <li>2. holistik,</li> <li>3. integratif,</li> <li>4. saintifik,</li> <li>5. kontekstual,</li> <li>6. tema-tik,</li> <li>7. efektif,</li> <li>8. kolaboratif, dan</li> <li>9. berpusat pada mahasiswa</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pelaksanaan Seluruh MK menunjukkan 9 karakteristik tersebut (Bukti aktifitas antara dosen dan mahasiswa di dalam MyClassroom)</li> <li>✓ Penggunaan platform dan / media pembelajaran (wajib menggunakan myITS Classroom), dalam bentuk sinkron dan asinkron (data Link di MyClassroom untuk seluruh MK) atau upload file excel yang berisi nama mk dan kelas dan link dalam bentuk tabel 5.1.</li> </ul>
8	K, D, M	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kesesuaian jadwal dan pelaksanaan perkuliahan, dengan print screen bukti dalam presensi.its.ac.id atau input link pendukung: presensi.its.ac.id dan myclassroom.</li> <li>✓ Kesesuaian beban belajar mahasiswa dengan bobot sks,</li> </ul> <p>Keterangan: 1 sks = 1 x 50' tatap Muka + 1 x 60' Belajar Terstruktur (dalam bentuk tugas) + 1 x 60' Belajar mandiri per minggu per semester</p>
9	K, D, M	Aktifitas pembelajaran di industri	✓



No	Auditee	Tahap	Indikator
10	K, D, M	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• edukatif,</li> <li>• otentik,</li> <li>• objektif,</li> <li>• akuntabel, dan</li> <li>• transparan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran MK, dengan upload dokumen dalam bentuk file pdf / input link letak dokumen di myclassroom / g.drive.</li> <li>✓ Hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</li> </ul>
11	K, D, M	Mutu pelaksanaan RPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian pelaksanaan RPL dengan panduan</li> <li>✓ Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian hasil RPL dengan Capaian Pembelajaran MK</li> </ul>
<b>E – Evaluasi</b>			
12	U, K	Pemantauan kesesuaian antara pelaksanaan RPL dengan panduan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan RPL yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian penilaian terhadap kemampuan mahasiswa atas pengalamannya dengan CP MK.</li> </ul>
13	U, K	Pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses.</li> <li>✓ Hasil pemantauan terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.</li> </ul>

No	Auditee	Tahap	Indikator
			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Upload dokumen berita acara pelaksanaan pemantauan / dokumen check list pemanataan dalam bentuk pdf, atau entry link letak dokumen.</li> </ul>
14	U, K	Evaluasi terhadap RPS Evaluasi dan pemutakhiran RPS dengan memperhatikan hasil evaluasi dari KPM pada tahun sebelumnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Periode evaluasi RPS</li> <li>✓ Bukti pelaksanaan evaluasi dengan tersedianya: (1) pembaharuan RPS, (2) Pemeriksaan dari Koordinator MK pada dokumen RPS, dan (3) Otorisasi dokumen RPS dari UPPs dan/atau MyClassroom, dan (4) berita acara / notulen pelaksanaan evaluasi RPS</li> </ul>
15	U, K	Evaluasi keterkaitan CPL Prodi dengan CP MK	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Penjaminan atas <i>constructive alignment</i> (keselarasan pembelajaran)</li> </ul>
16	U, K, D, M	Evaluasi terhadap kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan level KKNI 7 untuk Profesi	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bukti evaluasi terhadap kedalaman dan keluasan materi, dapat berupa: (i) Berita acara pelaksanaan evaluasi, (ii) Tindak lanjut evaluasi, (iii) Hasil - modul ajar</li> <li>✓ Upload dokumen bukti keterlaksanaan evaluasi</li> </ul>
17	U, K, D, M	Evaluasi terhadap bukti RPL sesuai dengan CPMK	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bukti evaluasi terhadap RPL berupa: (i) berita acara pelaksanaan RPL, (ii) Hasil pemeriksaan RPL, (iii) berita acara kesesuaian kemampuan mahasiswa selaras dengan KKNI Level 7</li> </ul>
18	U, K, D, M	Evaluasi terhadap SKPI	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Bukti SKPI yang memuat: (i) Profil mahasiswa-nama, NRP, Tanggal lahir, Tempat lahir, tahun masuk, tahun lulus, (ii) CPL, (iii) Kemampuan tambahan lain</li> </ul>

No	Auditee	Tahap	Indikator
<b>P - Pengendalian</b>			
19	U, K	Pelaksanaan Monev dan tindak lanjut atas hasil Monev pada perencanaan, pelaksanaan pembelajaran	✓ Bukti sah dari Direktorat DirPaspas dalam, melakukan monev, tindak lanjut monev
20	U, K	Pelaksanaan early warning bagi Dosen yang terindikasi tidak melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan: (i) RPS (ii) Jadwal / alokasi waktu pembelajaran	✓ Bukti sah Direktorat DirPaspas melakukan peringatan bagi Dosen yang terbukti melakukan ketidaksesuaian pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan jadwal.
21	U, K	Pelaksanaan early warning bagi Dosen yang terindikasi tidak mengumpulkan / upload nilai tepat waktu.	✓ Bukti sah Direktorat DirPaspas melakukan peringatan bagi Dosen yang terindikasi terlambat dalam penilaian / upload nilai di sistem integra.its.ac.id
<b>P - Peningkatan</b>			
22	U	Pelaksanaan pengembangan kompetensi Dosen	
23	K, D, M	Pengembangan modul belajar dalam e-learning	✓ Bukti modul ajar telah terupload di dalam myclassroom ✓ Link keberadaan modul ajar dengan MyClassroom
24	U	Pemberian penghargaan kepada Dosen atas Kinerja di dalam proses pembelajaran	✓ Bukti sah apresiasi kepada Dosen
25	U	Apresiasi kepada Tendik dalam mendukung proses pembelajaran	✓ Bukti sah apresiasi kepada Dosen
26	U, K, D	Proses penjaminan mutu untuk peningkatan mutu proses dan pengelolaan	✓ Tersedia dokumen lengkap: SOP, Panduan dalam Monev Proses pembelajaran

No	Auditee	Tahap	Indikator
		pembelajaran secara berkelanjutan	

Keterangan:

U = UPPS

K = Kadep/ Kordinator Program Studi

D = dosen pengampu, yang dapat diwakili oleh minimal 3 Dosen, sebagai auditee.

M = mahasiswa prodi profesi, dan dapat diwakili oleh minimal 3 (tiga) mahasiswa, sebagai Auditee.

## 4.2 NILAI DAN BOBOT SETIAP KRITERIA

Nilai setiap kriteria, dengan harkat diberi skala 1 sd 4, dengan masing masing harkat tersebut sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Indikator yang digunakan berdasarkan indikator pada dokumen panduan SPMI untuk Program Profesi Insinyur tahun 2021 dan 2022. Bobot nilai setiap pertanyaan ditunjukkan di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Bobot untuk setiap pertanyaan pada SPMI Prodi Profesi untuk tahun 2021 dan 2022

No	Tahap	Bobot
	<b>P - Perencanaan</b>	<b>20</b>
1	Ketersediaan dokumen kurikulum yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</li> <li>✓ Struktur Mata Kuliah (MK)</li> <li>✓ Matriks antara CPL dengan MK</li> </ul>	4
2	Ketersediaan panduan pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	4
3	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	3
4	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran MK, serta ditinjau ulang secara berkala.	3
5	Kemudahan akses RPS oleh mahasiswa dan stakeholder	3
6	Ketersediaan dokumen Rencana Asesmen dan Evaluasi, serta Rencana Tugas	3
	<b>P-Pelaksanaan</b>	<b>20</b>
7	Mutu Pelaksanaan pembelajaran (interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar), dengan karakteristik: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. interaktif,</li> <li>2. holistik,</li> <li>3. integratif,</li> <li>4. saintifik,</li> <li>5. kontekstual,</li> <li>6. tema-tik,</li> <li>7. efektif,</li> <li>8. kolaboratif, dan</li> <li>9. berpusat pada mahasiswa</li> </ol>	4

No	Tahap	Bobot
8	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	4
9	Aktifitas pembelajaran di industri	4
10	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> <li>• edukatif,</li> <li>• otentik,</li> <li>• objektif,</li> <li>• akuntabel, dan</li> <li>• transparan</li> </ul>	4
11	Mutu pelaksanaan RPL	4
<b>E – Evaluasi</b>		<b>20</b>
12	Pemantauan kesesuaian antara pelaksanaan RPL dengan panduan	3
13	Pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	3
14	<b>Evaluasi terhadap RPS</b> Evaluasi dan pemutakhiran RPS dengan memperhatikan hasil evaluasi dari KPM pada tahun sebelumnya	3
15	Evaluasi keterkaitan CPL Prodi dengan CP MK	3
16	Evaluasi terhadap Kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan level KKNI 6 untuk Sarjana	3
17	Evaluasi terhadap bukti RPL sesuai dengan CPMK	3
18	Evaluasi terhadap SKPI	2
<b>P - Pengendalian</b>		<b>15</b>
19	Pelaksanaan Monev dan tindak lanjut atas hasil Monev pada perencanaan, pelaksanaan pembelajaran oleh DirPaspas	5
20	Pelaksanaan early warning bagi Dosen yang terindikasi tidak melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>(iii) RPS</li> <li>(iv) Jadwal / alokasi waktu pembelajaran</li> </ul>	5
21	Pelaksanaan early warning bagi Dosen yang terindikasi tidak mengumpulkan / upload nilai tepat waktu.	5
<b>P - Peningkatan</b>		<b>25</b>

No	Tahap	Bobot
22	Pelaksanaan pengembangan kompetensi Dosen	5
23	Pengembangan modul belajar dalam e-learning	5
24	Pemberian penghargaan kepada Dosen atas Kinerja di dalam proses pembelajaran	5
25	Apresiasi kepada Tendik dalam mendukung proses pembelajaran	5
26	Proses penjaminan mutu untuk peningkatan mutu proses dan pengelolaan pembelajaran secara berkelanjutan	5

### 4.3 PENILAIAN SPMI

Penilaian di dalam pelaksanaan SPMI Prodi Profesi dilakukan oleh Auditor melalui sistem online, dari dokumen yang diupload dan pada SIM akademik. Data pada SIM akademik terdiri dari data hasil proses pembelajaran, dan data evaluasi dari mahasiswa terhadap dosen, serta data hasil self assessmen report (SAR), dari masing-masing dosen.

#### **Penilaian saat Audit Kepatuhan / Desk Evaluasi**

Nilai saat desk evaluasi dilakukan oleh seluruh tim auditor. Nilai setiap auditor dapat bernilai sama atau berbeda antara satu auditor dengan auditor lain. Hasil nilai akhir saat desk evaluasi adalah rata-rata dari nilai para auditor. Nilai ini akan terlihat pada fitur di sistem online [spmi.its.ac.id](http://spmi.its.ac.id).

#### **Penilaian saat Audit Lapangan/ Visitasi**

Nilai saat visitasi, merupakan nilai tunggal. Nilai tunggal diperoleh dari hasil musyawarah para auditor. Nilai tersebut sebagai nilai akhir yang akan digunakan untuk menentukan peringkat pelaksana SPMI terbaik.

## 5 CARA PENGISIAN SPMI ONLINE UNTUK AUDITEE

Tahapan dalam menggunakan sistem online SPMI di MyITS SPMI untuk Auditee adalah mengikuti tahapan berikut ini.

### 5.1 PELAKSANAAN AUDIT

Pelaksanaan penilaian secara desk evaluasi dilakukan oleh Kantor Penjaminan Mutu bersama dengan Auditor yang ditugaskan, dan menggunakan bantuan Form Penilaian berformat Excel yang dapat diakses melalui <https://its.id/SPMIPPIITS2022>.

Pada form berikut terdapat 4 (empat) sheet penilaian, yaitu sheet ke: (1) Cover – sebagai identitas dari penilaian, (2) Hasil Nilai oleh Auditor

SPMI - SKPB	
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	
KANTOR PENJAMINAN MUTU	
TAHUN 2021	
Nama Mata Kuliah :	Agama
Nama Unit Pengelola :	SKPB
Nama Auditor 1 :	<i>*disi oleh auditor</i>
Nama Auditor 2 :	<i>*disi oleh auditor</i>
Nama Auditor 3 :	<i>*disi oleh auditor</i>
Nama Auditor 4 :	<i>*disi oleh auditor</i>
<b>SKOR AKHIR AUDIT</b>	<b>0</b>
Tanggal Audit :	28-Jun-21

Gambar 5.1 Tampilan halaman depan di dalam form excel pencatatan hasil audit

Terdapat 2 (dua) nilai yang diberikan oleh Auditor, yaitu nilai: Desk evaluasi dan nilai pada saat Visit. Nilai Desk Evaluasi di isikan pada Sheet "DESK EVALUASI", dan nilai saat visit diisikan pada sheet "AUDIT".

Nilai Desk evaluasi akan link dengan sheet "SKOR DE",

Kedua nilai tersebut, akan di isi pada sheet lain di dalam excel, dengan tampilan Gambar 5.2 dan Gambar 5.3 berikut ini.



FORM PENILAIAN DESK EVALUASI SPMI SKPB TAHUN 2021		
PETUNJUK PENGISIAN: SEL YANG DIISI HANYA YANG BERWARNA KUNING		
NO.	INDIKATOR DAN PENILAIAN	SKOR DE
1	<p>Ketersediaan dokumen RPS untuk MK</p> <p>Pemeriksaan dilakukan terhadap:</p> <p>a. Dokumen RPS sesuai dengan kelompok MK</p> <p>b. Hasil wawancara dengan dosen / tim dosen</p> <p>Catatan</p> <p>RPS paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu</li> <li>Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah</li> <li>Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan</li> <li>Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai</li> <li>Metode pembelajaran</li> <li>Waktu yang disediakan untuk mencapai kemam-puan pada tiap tahap pembelajaran</li> <li>Pengalaman belajar maha-siswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester</li> <li>Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan,</li> <li>Daftar referensi yang digunakan</li> </ol>	Salah isi
4	Ketersediaan RPS pada jumlah MK > 80%,	
3	Ketersediaan RPS pada jumlah MK > 60% sd 80% MK	
2	Ketersediaan RPS pada jumlah MK > 50% sd 60%	
1	Ketersediaan RPS pada jumlah MK < 50%	
0	tidak ada nilai 0	

Nilai yang diisikan oleh Auditor berdasarkan Rubrik nilai 0 - 4 (Pada cell yang diblok warna kuning)

Rubrik nilai 0 - 4 untuk setiap butir pertanyaan

Gambar 5.2 Tampilan sheet "DESK EVALUASI" pada excel untuk pengisian nilai oleh Auditor

FORM PENILAIAN DESK EVALUASI SPMI SKPB TAHUN 2021		
PETUNJUK PENGISIAN: SEL YANG DIISI HANYA YANG BERWARNA KUNING		
NO.	INDIKATOR DAN PENILAIAN	SKOR DE
1	<p>Ketersediaan dokumen RPS untuk MK</p> <p>Pemeriksaan dilakukan terhadap:</p> <p>a. Dokumen RPS sesuai dengan kelompok MK</p> <p>b. Hasil wawancara dengan dosen / tim dosen</p> <p>Catatan</p> <p>RPS paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu</li> <li>Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah</li> <li>Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan</li> <li>Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai</li> <li>Metode pembelajaran</li> <li>Waktu yang disediakan untuk mencapai kemam-puan pada tiap tahap pembelajaran</li> <li>Pengalaman belajar maha-siswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester</li> <li>Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan,</li> <li>Daftar referensi yang digunakan</li> </ol>	4.00 judge

Contoh Nilai yang diisi oleh Auditor

Gambar 5.3 Tampilan "contoh" nilai yang diisikan oleh auditor saat Desk Evaluasi

Sebagai contoh bila Auditor memberikan nilai 4 untuk pertanyaan ke 1 dan 3 untuk pertanyaan ke 2, maka pada sheet "SKOR DE", akan terisi secara otomatis 4, dan dengan bobot yang telah ditetapkan yaitu 5, nilai akhir dari pertanyaan 1 adalah 20. Gambar 4.4 berikut ini menunjukkan tampilan dari sheet "SKOR DE", ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.

No	Pertanyaan	Skor DE	Bobot	Skor Akhir DE
I	<b>Perencanaan (P)</b>			
1	Ketersediaan dokumen RPS untuk MK	4	5	20
2	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran MK, serta ditinjau ulang secara berkala	0.00	5	0
3	Kemudahan akses RPS oleh mahasiswa dan stakeholder	0.00	5	0
4	Ketersediaan dokumen Rencana Asesmen dan Evaluasi, serta Rencana Tugas	0.00	5	0
5	Apakah materi pembelajaran dapat diakses oleh semua mahasiswa melalui file di website?	0.00	5	0
6	Apakah materi pembelajaran SKPB, sudah mengakomodasi level KKNI 6 untuk S1/DIV dan level	4.00	5	20

Nilai 4 otomatis terisi dari sheet "Desk Evaluasi" dengan bobot 5 sehingga skor akhir DE adalah 20

Gambar 5.4 Tampilan nilai pada sheet 'SKOR DE' hasil dari nilai Auditor

Nilai saat visitasi dimasukkan ke dalam sheet 'AUDIT', pada blok warna kuning untuk setiap pertanyaan. Tampilan dari sheet tersebut ditunjukkan pada Gambar 4.5 di bawah ini.

NO.	DAFTAR PERTANYAAN	SKOR DE	SKOR AUDIT	Catatan
I	<b>Perencanaan (P)</b>			
1	Ketersediaan dokumen RPS untuk MK Pemeriksaan dilakukan terhadap: a. Dokumen RPS sesuai dengan kelompok MK b. Hasil wawancara dengan dosen / tim dosen Catatan RPS paling sedikit memuat: 1. Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu 2. Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan 4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai 5. Metode pembelajaran 6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran 7. Pengalaman belajar maha-siswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester 8. Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan, 9. Daftar referensi yang	4.00	Salah isi	
4	Ketersediaan RPS			
3	Ketersediaan RPS			
2	Ketersediaan RPS			
1	Ketersediaan RPS			
0	tidak ada nilai 0			
2	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran MK, serta ditinjau ulang secara berkala.	0.00	Salah isi	
4	Materi pembelajaran sesuai dengan RPS Dilengkapi dengan modul ajar yang lengkap Materi Diupload di Myclassroom Dilakukan peninjauan secara berkala terhadap Materi			

Nilai yang diisikan oleh Auditor saat visitasi adalah cell yang diblok berwarna kuning

Masukan/Saran/Catatan dari Auditor yang relevan sesuai dengan kondisi saat visitasi/ketersediaan informasi/dokumen evidence

Gambar 5.5 Tampilan dari sheet 'AUDITOR' sebagai tempat isian nilai saat Visitasi.

Hasil penilaian dari beberapa butir standar yang telah dinilai oleh auditor akan terlihat di dalam Gambar 4.6 di bawah ini.

No	Pertanyaan	Skor AUDIT	Bobot	Skor Akhir AUDIT
I	<b>Perencanaan (P)</b>			
1	Ketersediaan dokumen RPS untuk MK	4.00	5	20
2	Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran MK, serta ditinjau ulang secara berkala	3.00	5	15
3	Kemudahan akses RPS oleh mahasiswa dan stakeholder	0.00	5	0
4	Ketersediaan dokumen Rencana Asesmen dan Evaluasi, serta Rencana Tugas	0.00	5	0
5	Apakah materi pembelajaran dapat diakses oleh semua mahasiswa melalui file di website?	0.00	5	0
6	Apakah materi pembelajaran SKPB, sudah mengakomodasi level KKNI 6 untuk S1/DIV dan level	4.00	5	20

Nilai 4 otomatis terisi dari sheet "Audit" sebagai hasil nilai saat visitasi

Nilai akhir terbobot hasil penilaian Auditor saat visitasi

Gambar 5.6 Tampilan dari Sheet "SKOR AKHIR" sebagai hasil akhir nilai saat visitasi oleh Auditor

## 5.2 TINDAK LANJUT DARI HASIL AUDIT

Rencana tindak lanjut yang di isikan oleh Auditee, sebagai pernyataan akan melakukan tindak lanjut atas temuan. Rencana tindak lanjut ini, didasarkan pada kategori temuan. Terdapat 3 (tiga) kategori temuan, yaitu: (i) OB – observe, (ii) Ketidak sesuaian (KTS) minor, dan (iii) KTS mayor. Formulir yang digunakan oleh auditee untuk melakukan tindak lanjut, telah dituliskan di bagian Lampiran.

Formulir hasil temuan atau laporan audit mengikuti template yang ada di dalam lampiran.

Beberapa istilah di dalam hasil audit maupun tindak lanjut audit, ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 5.1 Istilah di dalam laporan hasil audit dan pelaporan hasil audit

No	Kolom	Penjelasan isian dalam kolom
1	<b>KATEGORI TEMUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Temuan positive</li> <li>• OB</li> <li>• KTS (ketidak sesuaian) mayor</li> <li>• KTS (ketidak sesuaian) minor</li> </ul>
2	<b>DESKRIPSI / URAIAN TEMUAN</b>	Merupakan penjelasan / deskripsi dari temuan No 1 – Kategori Temuan
3	<b>AKAR PENYEBAB</b>	Merupakan pernyataan dari akar penyebab dari temuan, apabila temuan dikategorikan sebagai OBS, KTS Minor dan KTS Mayor.
4	<b>AKIBAT</b>	Merupakan pernyataan dari Akibat, apabila temuan tersebut tidak ditindaklanjuti / diselesaikan, apabila temuan dikategorikan sebagai OBS, KTS Minor dan KTS Mayor.
5	<b>TINDAK LANJUT</b>	Merupakan pernyataan tindak lanjut yang akan dilakukan, dapat berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>(i) Program</li> <li>(ii) Kegiatan</li> </ul> Yang dilakukan oleh Auditee
6	<b>TINDAKAN KOREKSI</b>	Merupakan tindakan koreksi dari Auditee merupakan langkah awal perbaikan yang dilakukan ketika ada temuan KTS (Ketidak-sesuaian). Tindakan koreksi bertujuan untuk menghilangkan gejala atau <i>symptom</i> yang muncul

No	Kolom	Penjelasan isian dalam kolom
		<p>diperumumkan.</p> <p>Beberapa Auditee merasa cukup dengan menghilangkan gejala dari temuan, sedangkan hal yang paling penting adalah perlunya tindakan korektif untuk menghilangkan akar masalah dan juga tindakan pencegahan (preventif). Tindakan koreksi yang dilakukan dimaksudkan untuk <b>meniadakan</b> sebab-sebab <b>ketidaksesuaian (KTS)</b> baik Minor maupun Mayor, cacat, atau hal-hal lain yang tidak diinginkan, sehingga mampu mencegah terjadi KTS di atas dan dapat membawa organisasi pada <b>peningkatan mutu</b> secara berkelanjutan (<i>Continuous Improvement</i>).</p>
7	<b>TANGGAL KESEPAKATAN</b>	<p>Merupakan pernyataan waktu berupa tanggal saat terjadinya kesepakatan antara Auditor dan Auditee dalam mengisikan pernyataan Tindak Lanjut dan bentuk tindakan koreksi.</p> <p>Tanggal kesepakatan di isikan sebagai tanggal pelaksanaan Audit Lapangan / visitasi.</p>
8	<b>TANGGAL PELAKSANAAN TINDAK LANJUT</b>	<p>Merupakan pernyataan dari Auditee akan melakukan tindak lanjut dengan batas maksimum, sesuai dengan yang diisikan di dalam kolom tersebut.</p>

## **6 PENUTUP**

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman untuk pelaksanaan SPMI prodi profesi. Hasil pelaksanaan SPMI ini juga digunakan untuk dokumen yang mendukung pada reakreditasi Prodi kepada BAN PT/LAM PT, selain daripada reakreditasi Prodi, juga mendukung reakreditasi AIPT, dan akreditasi internasional. .

Hasil dari SPMI ini akan dijadikan Evaluasi untuk kemudian dilaporkan kepada Rektor dan Dekan. Untuk temuan dalam kategori OBS dan KTS Minor dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan yang dilakukan secara internal di prodi, dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama, dan tidak memerlukan sumber daya dari luar, sedangkan temuan yang dikategorikan dalam KTS Mayor, dapat ditindaklanjuti oleh Unit/Direktorat lain dengan mekanisme yang diatur tersendiri berdasarkan SOTK yang berlaku, dan ditindaklanjuti oleh KPM, dengan menyampaikannya dalam Rapat Tinjauan Manajemen-RTM.

Harapan dari kegiatan AMI adalah tindak lanjut yang dapat meningkatkan mutu semua aspek dalam proses akademik dan non akademik di ITS secara berkelanjutan.

## LAMPIRAN

### DAFTAR NAMA AUDITOR PRODI PROFESI

No.	NAMA AUDITOR PRODI PROFESI	KODE NAMA	DEPARTEMEN/FAKULTAS
1	Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, MT.	ASA	Teknik Fisika – FTIRS
2	Dr. Lailatul Qodariyah, S.T., M.T	LQ	Teknik Kimia - FTIRS
3	Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc., Ph.D.	MLS	Teknik Sistem dan Industri FTIRS

## LAMPIRAN

### JADWAL PELAKSANAAN AMI PRODI PROFESI

No	Inisial	Auditor	Jadwal Visitasi	Link Zoom
1	ASA	Prof. Dr. Ir. Aulia Siti Aisjah, MT.	Senin, 5 September 2022	<a href="https://intip.in/zAMIPPI23">https://intip.in/zAMIPPI23</a>
2	LQ	Dr. Lailatul Qodariyah, S.T., M.T		
3	MLS	Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc., Ph.D.		

## INSTRUMEN AUDIT PRODI PROFESI

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
<b>I</b>	<b>PERENCANAAN (P)</b>			
1	Ketersediaan dokumen kurikulum yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)</li> <li>✓ Struktur Mata Kuliah (MK)</li> <li>✓ Matriks antara CPL dengan MK</li> </ul>	<p><b>Nilai 4:</b> Ketersediaan dokumen kurikulum yang memuat: (i) CPL, (ii) Struktur MK, (iii) Matriks CPL-MK, dan (iv) CPL – dalam deskripsi bersifat SMART</p> <p><b>Nilai 3:</b> Ketersediaan dokumen kurikulum yang memuat: (i) CPL, (ii) Struktur MK, (iii) Matriks CPL-MK</p> <p><b>Nilai 2:</b> Ketersediaan dokumen kurikulum yang memuat: (i) CPL, (ii) Struktur MK,</p> <p><b>Nilai 1:</b> Ketersediaan dokumen kurikulum yang memuat: CPL atau struktur MK</p>		4
2	Ketersediaan panduan pelaksanaan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	<p><b>Nilai 4:</b> Tersedia dokumen panduan RPL, lengkap, dan dapat diaskes oleh mahasiswa</p> <p><b>Nilai 3</b> Tersedia dokumen panduan RPL, lengkap, dan tidak dapat diaskes oleh mahasiswa</p> <p><b>Nilai 2</b> Tersedia dokumen panduan RPL, tidak lengkap, dan dapat diaskes oleh mahasiswa</p> <p><b>Nilai 1</b> Tersedia dokumen panduan RPL, tidak lengkap, dan tidak dapat diaskes oleh mahasiswa</p>		4



NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
		Tidak ada nilai o		
3	<p><b>Ketersediaan dokumen RPS untuk MK</b></p> <p><b>Pemeriksaan dilakukan terhadap:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen RPS</li> <li>b. Hasil wawancara dengan dosen / tim dosen</li> </ul> <p><b>Catatan</b></p> <p>RPS paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu</li> <li>2. Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah</li> <li>3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan</li> <li>4. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai</li> <li>5. Metode pembelajaran</li> <li>6. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran</li> <li>7. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester</li> <li>8. Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan,</li> <li>9. Daftar referensi yang digunakan</li> </ol> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil wawancara dengan Prodi</li> <li>b. Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen</li> </ul>	<p><b>Nilai 4:</b> Ketersediaan RPS pada jumlah MK <math>\geq</math> 80%,</p> <hr/> <p><b>Nilai 3</b> Ketersediaan RPS pada jumlah MK <math>\geq</math> 60% sd 80% MK</p> <hr/> <p><b>Nilai 2</b> Ketersediaan RPS pada jumlah MK <math>\geq</math> 50% sd 60%</p> <hr/> <p><b>Nilai 1</b> Ketersediaan RPS pada jumlah MK <math>\leq</math> 50%</p> <hr/> <p>Tidak ada nilai o</p>		3

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
4	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran MK, serta ditinjau ulang secara berkala.</p> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <p>a. Hasil wawancara dengan Dosen / Tim Dosen</p> <p>b. Hasil wawancara dengan Mahasiswa</p>	<p><b>Nilai 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Materi pembelajaran sesuai dengan RPS</li> <li>i. Dilengkapi dengan modul ajar yang lengkap</li> <li>ii. Materi Diupload di Myclassroom</li> <li>iii. Dilakukan peninjauan secara berkala terhadap Materi</li> </ul> <p><b>Nilai 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Materi pembelajaran sesuai dengan RPS</li> <li>ii. Dilengkapi dengan modul ajar yang lengkap</li> <li>iii. Materi Diupload di Myclassroom</li> <li>iv. Tidak Dilakukan peninjauan secara berkala terhadap Materi</li> </ul> <p><b>Nilai 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Materi pembelajaran sesuai dengan RPS</li> <li>ii. Dilengkapi dengan modul ajar yang lengkap</li> <li>iii. Materi Tidak Diupload di Myclassroom</li> <li>iv. Tidak Dilakukan peninjauan secara berkala terhadap Materi</li> </ul> <p><b>Nilai 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Materi pembelajaran sesuai dengan RPS</li> <li>ii. Tidak Dilengkapi dengan modul ajar yang lengkap</li> <li>iii. Materi Tidak Diupload di Myclassroom</li> <li>iv. Tidak Dilakukan peninjauan secara berkala terhadap Materi</li> </ul> <p><b>Tidak ada nilai 0</b></p>		3
5	<p>Kemudahan akses RPS oleh mahasiswa dan stakeholder</p> <p><b>Pemeriksaan:</b></p>	<p><b>Nilai 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. RPS diletakkan di web prodi, dan</li> <li>ii. RPS diletakkan di MyClassroom</li> </ul>		

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
	a. Hasil wawancara dengan Pengelola Prodi b. Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen c. Hasil wawancara dengan Mahasiswa	<b>Nilai 3</b> i. RPS diletakkan di web prodi, atau ii. RPS diletakkan di MyClassroom  <b>Nilai 2</b> i. RPS tidak diletakkan di sistem online  Tidak ada nilai 1 dan 0		
6	Ketersediaan dokumen Rencana Asesmen dan Evaluasi, serta Rencana Tugas  <b>Pemeriksaan:</b> a. Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen b. Hasil wawancara dengan Mahasiswa	<b>Nilai 4</b> Ada dokumen RAE dan RT untuk seluruh MK <b>Nilai 3</b> Ada dokumen RAE dan RT untuk sebagian MK <b>Nilai 2</b> Ada dokumen RAE atau RT untuk sebagian MK <b>Nilai 1</b> Tidak Ada dokumen RAE atau RT <b>Nilai 0</b> Tidak ada dokumen RAE dan RT		3
<b>II</b>	<b>P – Pelaksanaan</b>			
7	Mutu Pelaksanaan pembelajaran (interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar), dengan karakteristik: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. interaktif,</li> <li>2. holistik,</li> <li>3. integratif,</li> <li>4. saintifik,</li> <li>5. kontekstual,</li> <li>6. tematik,</li> <li>7. efektif, s</li> <li>8. kolaboratif, dan</li> <li>9. berpusat pada mahasiswa</li> </ol>	<b>Nilai 4</b> i. 100% MK menunjukkan aktifitas pembelajaran dengan memenuhi karakteristik proses pembelajaran di kelas mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. ii. Ada bukti aktifitas pada MyClassroom iii. Ada bukti mode pembelajaran sinkron dan asinkron pada MyClassroom iv. Ada bukti dokumen rekaman kemampuan		4

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
	<p><b>Pemeriksaan:</b></p> <p>a. Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen</p> <p>b. Hasil wawancara dengan Mahasiswa</p>	<p>mahasiswa pada portfolio.</p> <p><b>Nilai 3</b></p> <p>i. 80% sd 99% MK menunjukkan aktifitas pembelajaran dengan memenuhi karakteristik proses pembelajaran di kelas mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.</p> <p>ii. Ada bukti aktifitas pada MyClassroom</p> <p>iii. Ada bukti mode pembelajaran sinkron dan asinkron pada MyClassroom</p> <p>iv. Ada dokumen rekaman kemampuan mahasiswa pada portfolio</p> <p><b>Nilai 2</b></p> <p>i. 80% sd 99% MK menunjukkan aktifitas pembelajaran dengan memenuhi karakteristik proses pembelajaran di kelas mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.</p> <p>ii. Ada bukti aktifitas pada MyClassroom</p> <p>iii. Tidak Ada bukti mode pembelajaran sinkron dan asinkron pada MyClassroom</p> <p>iv. Tidak Ada bukti dokumen rekaman kemampuan mahasiswa pada portfolio.</p> <p><b>Tidak ada nilai 1 dan 0</b></p>		
8	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai	<p><b>Nilai 4</b></p> <p>Bila &gt; 80% MK sesuai dengan alokasi waktu</p>		4

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
	<p>SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan</p> <p>Keterangan: Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. LM = Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial</p> <p><b>Keterangan</b> <b>Definisi 1 sks</b> 1 sks = 1 x 50' tatap Muka + 1 x 60' Belajar Terstruktur (dalam bentuk tugas) + 1 x 60' Belajar mandiri per minggu per semester</p> <p><math>LM = n \text{ sks} \times 50' + n \text{ sks} \times 60'</math> Dimana n = bobot sks MK Atau bentuk pembelajaran lain: 1 sks bentuk Seminar/pratikum / praktik lapangan = 170 menit / minggu</p> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi</li> <li>b. Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen</li> <li>c. Hasil wawancara dengan Mahasiswa</li> </ul>	<p><b>Nilai 3</b> Bila &gt; 65 sd 80% MK sesuai dengan alokasi waktu</p> <p><b>Nilai 2</b> Bila 50 sd 65% MK sesuai dengan alokasi waktu</p> <p><b>Nilai 1</b> Bila &lt; 50% MK sesuai dengan alokasi waktu</p> <p><b>Tidak ada nilai 0</b></p>		
9	Aktifitas pembelajaran di industri	<p><b>Nilai 4:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Terdapat MK dengan bentuk pembelajaran di industri</li> <li>ii. Terdapat bukti aktifitas pembelajaran MK di industri</li> <li>iii. Terdapat bukti portfolio MK yang</li> </ul>		4

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
		<p>mendukung pelaksanaan pembelajaran MK di industri</p> <p><b>Nilai 3</b></p> <p>i. Terdapat MK dengan bentuk pembelajaran di industri</p> <p>ii. Terdapat bukti aktifitas pembelajaran MK di industri</p> <p><b>Nilai 2</b></p> <p>i. Terdapat MK dengan bentuk pembelajaran di industri</p> <p><b>Nilai 1</b></p> <p>i. Tidak ada nilai 1 dan 0</p> <p><b>Tidak ada nilai 0</b></p>		
10	<p>Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. edukatif,</li> <li>b. otentik,</li> <li>c. objektif,</li> <li>d. akuntabel,</li> <li>e. transparan, dan</li> <li>f. ada prosedur banding nilai</li> </ol> <p>Penjelasan, untuk setiap MK</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. mempunyai kontrak rencana penilaian</li> <li>2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan (memuat unsur: jadwal, metode, bobot nilai, rubrik, grading nilai), dan didukung dengan</li> </ol>	<p><b>Nilai 4</b></p> <p>i. Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 6 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan</p> <p>ii. dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum 80% jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan  <math>\geq 80\%</math> MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio</p> <p><b>Nilai 3</b></p> <p>i. Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 6 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan</p> <p>ii. dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum 50% jumlah</p>		4

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
	<p>dokumen RAE, dan RT.</p> <p>3. memberikan umpan balik dan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan hasil penilaian,</p> <p>4. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</p> <p>5. mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>7. Tersedia sampel soal ujian / tugas, sampel hasil penilaian atas ujian / tugas, sampel atas pengembalian ujian / tugas, dan hasil rekap penilaian pada <a href="http://integra.its.ac.id">integra.its.ac.id</a></p> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <p>a. Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen</p> <p>b. Hasil wawancara dengan Mahasiswa</p>	<p>matakuliah.</p> <p>Penjelasan 50% sd 79% MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio</p> <hr/> <p><b>Nilai 2</b></p> <p>i. Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 6 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan</p> <p>ii. dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum &lt; 50% jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan 25% sd 49% MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio</p> <hr/> <p><b>Tidak ada nilai 1 dan 0</b></p>		
11	<b>Mutu pelaksanaan RPL</b>	<p>Nilai 4</p> <p>i. Terdapat dokumen panduan pelaksanaan RPL</p> <p>ii. Terdapat dokumen bukti kesesuaian pelaksanaan RPL dengan panduan</p>		4

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
		Nilai 3 i. Terdapat dokumen panduan pelaksanaan RPL		
		Nilai 2 Tidak ada nilai 2 dan di bawah 2		
		Nilai 1		
		Nilai 0		
<b>III</b>	<b>E – Evaluasi</b>			
12	<b>Pemantauan kesesuaian antara pelaksanaan RPL dengan panduan</b>	Nilai 4 i. Terdapat dokumen bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan RPL ii. Terdapat bukti tindak lanjut monev RPL iii. Terdapat bukti peningkatan atas tindak lanjut		<b>3</b>
		Nilai 3 i. Terdapat dokumen bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan RPL ii. Terdapat bukti tindak lanjut monev RPL		
		Nilai 2 i. Terdapat dokumen bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan RPL		
		Tidak ada nilai 1 dan 0		
		Tidak ada nilai 0		



NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
13	<p>Pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran</p> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <p>a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi</p>	<p><b>Nilai 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Prodi memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik,</li> <li>ii. Pelaksanaan monev konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.</li> <li>iii. Sistem monev dilakukan secara on-line.</li> </ul> <p><b>Nilai 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Prodi memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik,</li> <li>ii. Pelaksanaan monev konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.</li> </ul> <p><b>Nilai 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Prodi memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses</li> </ul>		3

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
		<p>pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</p> <p><b>Nilai 1</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Prodi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa <b>namun tidak semua didukung bukti sah.</b></li> </ul> <p><b>Nilai 0</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Prodi tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi</b> proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</li> </ul>		
14	<p><b>Evaluasi terhadap RPS</b></p> <p>Evaluasi dan pemutakhiran RPS dengan memperhatikan hasil evaluasi dari KPM pada tahun sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Periode evaluasi RPS</li> <li>Bukti pelaksanaan evaluasi dengan tersedianya: (1) pembaharuan RPS, (2) Pemeriksaan dari Koordinator MK pada dokumen RPS, dan (3) Otorisasi dokumen RPS dari Prodi</li> </ul> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil wawancara dengan Koordinator MK</li> <li>Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen</li> </ol>	<p><b>Nilai 4</b> Ada dokumen dan diperiksa secara kontinyu</p> <p><b>Nilai 3</b> Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinyu</p> <p><b>Nilai 2</b> Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa</p> <p><b>Tidak ada Nilai 1 dan 0</b></p>		3
15	Evaluasi keterkaitan CPL Prodi dengan CP MK	<p><b>Nilai 4</b> Bila &gt; 80% MK dengan RPS yang telah</p>		3

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
	<p><b>Pemeriksaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi</li> <li>b. Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen</li> </ul>	<p>mengakomodasi CPL sesuai dengan Perek 17 Tahun 2017</p> <p><b>Nilai 3</b> &gt; 65 sd 80% MK dengan RPS yang telah mengakomodasi CPL sesuai dengan Perek 17 Tahun 2017</p> <p><b>Nilai 2</b> 50 sd 65% MK dengan RPS yang telah mengakomodasi CPL sesuai dengan Perek 17 Tahun 2017</p> <p><b>Nilai 1</b> &lt; 50% MK dengan RPS yang telah mengakomodasi CPL sesuai dengan Perek 17 Tahun 2017</p> <p><b>Nilai 0</b> tidak ada RPS MK yang mengakomodasi dengan CPL sesuai dengan Perek 17 Tahun 2017</p>		
16	<p>Evaluasi terhadap Kedalaman dan keluasan materi sesuai dengan level KKNi 7 untuk Profesi</p> <p><b>Keterangan</b></p> <p><i>Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan – level 7 (lihat KKNi)</i></p> <p><b>Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 7 KKNi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.</li> </ul>	<p><b>Nilai 4</b> &gt; 80% RPS tertuang ciri kedalaman dan keluasan sesuai dengan KKNi</p> <p><b>Nilai 3</b> &gt; 65 sd 80% RPS tertuang ciri kedalaman dan keluasan sesuai dengan KKNi</p> <p><b>Nilai 2</b> 50 sd 65% tertuang ciri kedalaman dan keluasan sesuai dengan KKNi</p> <p><b>Nilai 1</b></p>		3

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
	ii. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner. iii. Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya. <b>Pemeriksaan:</b> a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi b. Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen	< 50% RPS tertuang ciri kedalaman dan keluasan sesuai dengan KKNI  <b>Nilai 0</b> tidak tertulis ciri kedalaman dan keluasan materi		
17	<b>Evaluasi terhadap bukti RPL sesuai dengan CPMK</b>  <b>Pemeriksaan</b> a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi b. Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen c. Hasil wawancara mahasiswa	<b>Nilai 4</b> i. Kesesuaian kemampuan dari RPL sesuai dengan CPMK ii. Tersedia Bukti dokumen pemeriksaan kesesuaian RPL dengan CP MK  <b>Nilai 3</b> i. Kesesuaian kemampuan dari RPL sesuai dengan CPMK  <b>Nilai 2</b> i. Tidak ada nilai 2 dan dibawah 2  <b>Nilai 1</b>  <b>Tidak ada nilai 0</b>		<b>3</b>
18	<b>Evaluasi terhadap SKPI</b>  <b>Pemeriksaan</b>	<b>Nilai 4</b> i. Terdapat dokumen SKPI yang memuat kemampuan secara spesifik dan generic		<b>2</b>

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
	a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi b. Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen c. Hasil wawancara mahasiswa	untuk setiap mahasiswa ii. Dokumen SKPI diserahkan mahasiswa tepat mereka lulus <b>Nilai 3</b> i. Terdapat dokumen SKPI yang memuat kemampuan secara spesifik dan generic untuk setiap mahasiswa ii. Dokumen SKPI diserahkan kepada mahasiswa melebihi waktu 3 bulan setelah lulus <b>Nilai 2</b> i. Terdapat dokumen SKPI yang memuat kemampuan secara spesifik dan generic untuk setiap mahasiswa ii. Dokumen SKPI diserahkan kepada mahasiswa melebihi waktu 6 bulan setelah lulus <b>Nilai 1</b> i. Tidak ada SKPI <b>Tidak ada nilai 0</b>		
<b>IV</b>	<b>P - Pengendalian</b>			
19	Pelaksanaan Monev dan tindak lanjut atas hasil Monev pada perencanaan, pelaksanaan pembelajaran oleh Fakultas Monev terhadap <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kehadiran dosen dan mahasiswa</li> <li>2. Dokumen RPS</li> </ol>	<b>Nilai 4</b> Prodi memiliki bukti sah untuk 5 item yang disebut <b>Nilai 3</b> Prodi memiliki bukti sah 3-4 item yang disebut		5

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
	<p>3. Dokumen rancangan yang lain, diantaranya: RAE dan RT</p> <p>4. Keterlaksanaan perkuliahan dan pratikum sesuai dengan jadwal kuliah yang telah ditetapkan di awal semester</p> <p>Dan</p> <p>5. ada tindak lanjut untuk tujuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki kehadiran / aktifitas pembelajaran mahasiswa</li> <li>• Memperbaiki kehadiran / aktifitas dosen</li> <li>• Memperbaiki materi / modul pembelajaran</li> <li>• Memperbaiki metode pembelajaran untuk ketercapaian CP</li> </ul> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi</li> <li>b. Hasil wawancara dengan dosen</li> </ul>	<p><b>Nilai 2</b> Prodi memiliki bukti sahih 1-2 item yang disebut</p> <p><b>Nilai 1</b> Prodi tidak mempunyai bukti sahih</p> <p><b>Tidak ada nilai 0</b></p>		
20	<p>Pelaksanaan early warning (peringatan dini) bagi Dosen yang terindikasi tidak melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. RPS</li> <li>ii. Jadwal / alokasi waktu pembelajaran</li> </ul> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi</li> <li>b. Hasil wawancara dengan dosen</li> </ul>	<p><b>Nilai 4</b> Ada bukti sahih untuk pelaksanaan peringatan dini bagi Dosen yang tidak memenuhi 2 unsur tersebut</p> <p><b>Nilai 3</b> Ada bukti sahih untuk pelaksanaan peringatan dini tetapi secara lesan, bagi dosen yang terindikasi</p> <p><b>Nilai 2</b> Tidak Ada bukti sahih untuk pelaksanaan peringatan dini bagi Dosen yang tidak memenuhi 2 unsur tersebut</p> <p><b>Tidak ada nilai 1 dan 0</b></p>		5
21	Pelaksanaan early warning bagi Dosen yang terindikasi	<p><b>Nilai 4</b> Ada bukti sahih untuk pelaksanaan peringatan dini</p>		5

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
	<p>tidak mengumpulkan / upload nilai tepat waktu.</p> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi</li> <li>b. Hasil wawancara dengan Dosen</li> </ul>	<p>bagi Dosen yang tidak mengumpulkan nilai tepat waktu</p> <p><b>Nilai 3</b> Tidak Ada bukti sah untuk pelaksanaan peringatan dini bagi Dosen yang tidak mengumpulkan nilai tepat waktu</p> <p><b>Tidak ada nilai <math>\leq 2</math></b></p>		
<b>V</b>	<b>P - Peningkatan</b>			
22	<p>Pelaksanaan pengembangan kompetensi Dosen</p> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi</li> </ul>	<p><b>Nilai 4</b> Prodi mempunyai dan melaksanakan program pengembangan dosen secara rutin 1 (satu) semester sekali</p> <p><b>Nilai 3</b> Prodi mempunyai dan melaksanakan program pengembangan dosen secara rutin 1 (satu) tahun sekali</p> <p><b>Nilai 2</b> Prodi mempunyai dan tidak melaksanakan program pengembangan dosen</p> <p><b>Tidak ada nilai 1 dan 0</b></p>		5
23	<p>Pengembangan modul belajar dalam e-learning</p> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi MK</li> <li>b. Hasil wawancara Dosen / Tim Dosen</li> </ul>	<p><b>Nilai 4</b> Prodi mempunyai dan melaksanakan program pengembangan modul ajar dalam bentuk e-learning secara rutin 1 (satu) semester sekali</p> <p><b>Nilai 3</b></p>		5

NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
		Prodi mempunyai dan melaksanakan program pengembangan modul ajar dalam bentuk e-learning secara rutin 1 (satu) tahun sekali		
		<b>Nilai 2</b> Prodi mempunyai dan <b>tidak melaksanakan</b> program pengembangan modul ajar dalam bentuk e-learning		
		<b>Tidak ada nilai 1 dan 0</b>		
24	Pemberian penghargaan kepada Dosen atas Kinerja di dalam proses pembelajaran  Prestasi ditandai oleh diantaranya sbb: 1. Dosen melakukan evaluasi RPS, RAE dan RT 2. Dosen menetapkan target SAR atas dasar evaluasi ketercapaian SAR pada tahun / sem sebelumnya 3. Dosen mempunyai modul ajar yang diletakkan pada MyClassroom 4. Dosen menyusun portfolio MK <b>Pemeriksaan:</b> a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi	<b>Nilai 4</b> Ada bukti sahih pemberian penghargaan bagi Dosen dengan kinerja terbaik di dalam proses pembelajaran		5
		<b>Nilai 3</b> Tidak ada apresiasi bagi dosen yang berkinerja terbaik di dalam proses pembelajaran		
		<b>Tidak ada nilai &lt; 3</b>		
25	Apresiasi / penghargaan kepada Tendik dalam mendukung proses pembelajaran <b>Pemeriksaan:</b> a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi	<b>Nilai 4</b> Ada bukti sahih pemberian penghargaan bagi Tendik dengan kinerja terbaik di dalam mendukung proses pembelajaran		5
		<b>Nilai 3</b> Tidak ada apresiasi bagi Tendik yang berkinerja terbaik di dalam mendukung proses pembelajaran		



NO	Daftar Instrumen Audit	KRITERIA NILAI	NILAI	BOBOT
		<b>Tidak ada nilai &lt; 3</b>		
26	Proses penjaminan mutu untuk peningkatan mutu proses dan pengelolaan pembelajaran secara berkelanjutan Tersedia <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Organisasi mutu / tim mutu di Prodi</li> <li>2. SOP dan / panduan proses penjaminan mutu</li> <li>3. Bukti monev</li> <li>4. Bukti tindak lanjut</li> <li>5. Bukti Hasil dari Tindak Lanjut</li> </ol> <p><b>Pemeriksaan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Hasil wawancara dengan pengelola prodi</li> <li>b. Hasil wawancara dengan Dosen / Tim Dosen</li> </ol>	<b>Nilai 4</b> Prodi memiliki bukti sahih untuk 5 aspek yang disebut, dan dilakukan setiap semester <b>Nilai 3</b> Prodi memiliki bukti sahih untuk 5 aspek yang disebut, dan dilakukan setiap satu tahun <b>Nilai 2</b> Prodi memiliki bukti sahih untuk 5 aspek yang disebut, dan tidak melakukan penjaminan mutu <b>Nilai 1</b> Prodi tidak memiliki bukti sahih untuk 5 aspek yang disebut, dan tidak melakukan penjaminan mutu <b>Tidak ada nilai 0</b>		5

Keterangan:

U = UPPS

K = Kadep/Koordinator Program Studi

D = Dosen pengampu

## LAMPIRAN

Tabel link Nama MK, kelas dan link letak MK di dalam myclassroom untuk kriteria keberadaan modul ajar MK.

No	Nama MK	Kelas	Link (letak Modul dan aktifitas pembelajaran dalam MyClassroom)



KANTOR PENJAMINAN  
MUTU  
[www.its.ac.id/kpm](http://www.its.ac.id/kpm)

**KANTOR PENJAMINAN MUTU (QA ITS)  
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER  
Gedung Pascasarjana Lantai 1**

+6231 5994251-54 ext 1318

[adm\\_qa@its.ac.id](mailto:adm_qa@its.ac.id)

[its.ac.id/kpm](http://its.ac.id/kpm)



**2022**

150 160 170 180 190